ANALISA ATAS TINDAKAN PENGGELAPAN PAJAK (TAX EVASION) YANG DIPENGARUHI OLEH PEMERIKSAAN PAJAK DAN KEADILAN PAJAK

by Fitriani Hidayati

Submission date: 23-Aug-2018 10:28AM (UTC+0700)
Submission ID: 992336423
File name: ARTIKEL_FITRIANI_HIDAYATI_21114004_1.rtf (2.57M)
Word count: 3082
Character count: 20703

ANALISA ATAS TINDAKAN PENGGELAPAN PAJAK (*TAX EVASION*) YANG DIPENGARUHI OLEH PEMERIKSAAN PAJAK DAN KEADILAN PAJAK
(Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Cibeunying)

Fitriani Hidayati – 21114004

Pembimbing:
Dr. Adeh Ratna Komala,SE.,M.Si

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Komputer Indonesia
2018

Email : Fitrianihidayati5@gmail.com

ABSTRACT

This study was conducted to obtain test results and analysis of the effect of tax audits and tax justice against tax evasion. Problems that occur is the existence of tax evasion actions that are influenced by the tax audit and tax justice.

The research method used is descriptive analysis method and verification analysis conducted by distributing questionnaires to respondents in Tax Office Pratama Cibeunying Bandung. And the population of 13 respondents in the functional section of the Tax Office Pratama Cibeunying Bandung. with sample selection using sample saturated and got sample of 13 respondents. Statistical test tool used is Structural Equation Model (SEM) with Partial Least Square (PLS) approach using SmartPLS version 2.0 software.

The results of this study indicate that the tax audit effect on tax evasion and tax justice effect on tax evasion

Keywords: Tax Audit, Tax Fairness And Tax Evasion

I. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Pajak dikemukakan oleh Rachmat Sumitro merupakan suatu iuran yang wajib dibayar oleh masyarakat kepada negara yang didasari oleh undang-undang tapi dari iuran itu tidak ada timbal balik yang langsung terlihat atau langsung dirasakan (Siti Resmi, 2014:1). Pajak yang telah dipungut berdasarkan undang-undang bisa dipaksakan kepada wajib pajak (Siti Kurnia Rahayu, 2017:27). Sebelum melakukan pembayaran pajak harus ada perencanaan pajak (*Tax Planning*) agar meminimumkan kewajiban pajak, dalam artian perencanaan pajak yang dilakukan harus sesuai dengan peraturan pajak (Erly Suandy, 2016:7). Menurut Direktur Intelijen dan Penyelidikan Direktorat Jenderal Pajak, ada beberapa modus yang sering digunakan dalam penggelapan pajak yaitu tidak melaporkan penjualan dalam SPT (Surat Pemberitahuan), menambahkan biaya-biaya fiktif, menggunakan faktur pajak palsu, tidak menyetorkan pajak yang dipotong atau dipungut (Nelphy Bryan Abrahams, Ari Budi Kristanto 2016).

Penggelapan pajak (*Tax Evasion*) merupakan pengurangan pajak dengan cara ilegal, (Erly Suandy, 2016:8). Bagi wajib pajak yang melanggar peraturan perundang-undangan maka akan dikenakan sanksi pidana yang biasanya sanksinya adalah kurungan/penjara, dan sanksi administrasi yang telah ditentukan dalam undang-undang perpajakan yang biasanya sanksinya adalah denda (Siti Resmi, 2014:4). Perencanaan pajak *(Tax Planning)* dapat dilakukan wajib pajak sebelum melakukan kegiatan perpajakan, perencanaan pajak (*Tax Planning*) terkadang bisa juga menjadi pemicu wajib pajak untuk melakukan perlawanan pajak, perlawanan pajak ini bisa dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan melanggar Undang-undang penggelapan pajak (*Tax Evasion*) dan tidak melanggar Undang-Undang penghindaran (*Tax Avoidance*) (Nisa Arifiani Permata Bahari, 2016).

Jika tujuan dari perencanaan pajak yang dilakukan untuk merekayasa, mengurangi, memanipulasi secara ilegal, meloloskan diri untuk tidak membayar pajak maka itu adalah suatu tindakan penggelapan pajak *(tax evasion)* yang melanggar peraturan perpajakan (Siti Kurnia Rahayu, 2017:204). Wajib pajak yang melakukan penggelapan pajak biasanya akan mengabaikan ketentuan formal perpajakan yang sudah menjadi kewajibannya, memalsukan dokumen, atau mengisi data dengan tidak lengkap dan tidak benar (Meiliana Kurniawan dan Agus Arianto Toly, 2014).

Pemeriksaan merupakan serangkaian kegiatan untuk pencarian data, pengumpulan data, pengelolaan data lainnya untuk meningkatkan kepatuhan perpajakan wajib pajak dan untuk melaksanakan peraturan perundang-undangan perpajakan (Erly Suandy, 2016: 113). Selain itu pemeriksaan pajak juga bisa di artikan serangkaian kegiatan menghimpun dan mengolah data, keterangan, dan/atau bukti yang dilaksanakan secara objektif dan profesional berdasarkan suatu standar pemeriksaan untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan dan/atau untuk tujuan lain dalam rangka melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan (Anastasia Diana & Lilis Setiawati, 2014:57). Pemeriksaan dapat dilakukan di kantor (Pemeriksaan Kantor) atau di tempat wajib pajak (Pemeriksaan Lapangan) yang ruang lingkup pemeriksaannya dapat meliputi satu jenis pajak, beberapa jenis pajak, atau seluruh jenis pajak, baik untuk tahun-tahun yang lalu maupun untuk tahun berjalan (Siti Resmi, 2014:63). Dan pemeriksaan pajak memberikan kualitas yang tinggi dan sangat meningkatkan kemampuan negara untuk mengumpulkan pajak dan meningkatkan kinerja dari sistem pajak untuk mencegah dan menekan tindakan penggelapan pajak (Jarunee Wonglimpiyarat, 2010). Cara untuk mencegah penggelapan pajak (*tax evasion)* yaitu dengan cara pemeriksaan pajak, yang dilakukan oleh aparat pajak secara profesional untuk menegakan hukum perpajakan (Siti Kurnia Rahayu, 2017:356).

Satu hal yang harus diperhatikan dalam penerapan dan kebijakan pajak suatu negara adalah adanya keadilan pajak, keadilan pajak merupakan pajak yang dikenakan kepada orang-orang pribadi/subyek pajak yang sebanding dengan kemampuannya untuk membayar pajak tersebut dan juga seimbang dengan penghasilan yang diterima atau dinikmatinya dibawah perlindungan pemerintah (Chairil Anwar Pohan, 2017). Setiap warga negara yang ikut serta mengambil bagian dalam pembiayaan pemerintah dan bentuk partisipasi tersebut harus proporsional sesuai dengan kemampuan masing-masing, yaitu dengan cara membandingkan penghasilan yang diperolehnya dengan perlindungan yang dinikmatinya dari negara (Meiliana Kurniawati Dan Agus Arianto, 2014). Negara memungut pajak membawa konsekuensi bahwa negara mutlak harus berusaha meninggikan kesejahteraan masyarakat, negara dapat saja membebani rakyatnya dengan berbagai macam pajak yang memberatkan, akan tetapi tidaklah adil jika pengorbanan rakyat itu tidak dibarengi dengan peningkatan kesejahteraan rakyat banyak (Bohari, 2014:22).

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk mengambil judul "**Analisa Atas Tindakan Penggelapan Pajak (*Tax Evasion*) Yang Dipengaruhi Oleh Pemeriksaan Pajak Dan Keadilan Pajak**".

1.2 Rumusan Masalah

1) Bagaimana pengaruh pemeriksaan pajak terhadap penggelapan pajak
2) Bagaimana pengaruh keadilan pajak terhadap penggelapan pajak

1.3 Tujuan Penelitian

1) Untuk memperoleh hasil uji dan analisis pengaruh pemeriksaan pajak terhadap penggelapan pajak.
2) Untuk memperoleh hasil uji dan analisis pengaruh keadilan pajak terhadap penggelapan pajak.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Cibeunying terkait masalah pemeriksaan pajak maupun keadilan pajak terhadap tindakan

penggelapan pajak. Berdasarkan teori yang di bangun dan bukti empiris yang dihasilkan, maka fenomena penggelapan pajak dapat diatasi dengan meningkatkan pemeriksaan pajak dan keadilan pajak.

1.4.2 Kegunaan Akademis

Hasil penelitian ini sebagai diadikan untuk menguji serta menganalisis kembali dari teori-teori dan hasil penelitian terdahulu dan diharapkan dapat menunjukan bahwa analisis atas tindakan penggelapan pajak yang dipengaruhi oleh pemeriksaan pajak dan keadilan pajak, serta untuk pengembangan ilmu terkait dengan pengaruh pemeriksaan pajak dan keadilan terhadap penggelapan pajak.

II. Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Pemeriksaan Pajak

Menurut Tunggul Anshari Setia Negara (2017:114) pemeriksaan pajak adalah : "Serangkaian kegiatan untuk mencari, mengumpulkan, dan mengolah data dan atau keterangan lain dalam rangka pengawasan kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan".

Indikator Pemeriksaan Pajak menurut Irwan Lubis, Abidah Sari Lubis, Muhammad Zuhdi Lubis (2018:90) yaitu:

a) "Pengumpulan bukti-bukti
b) Pengevaluasian bukti-bukti
c) Informasi yang terukur
d) Entitas usaha
e) Kompetensi Indenpendensi
f) Kriteria yang ditetapkan
g) Pelaporan".

2.1.2 Keadilan Pajak

Menurut Siti Kurnia Rahayu (2017:74) keadilan pajak adalah : "Perlakuan yang sama terhadap orang atau badan yang berada dalam situasi level ekonomi yang sama, penghasilan yang diperoleh sama, maka akan dikenakan pajak dengan jumlah yang sama".

Menurut Siti Kurnia Rahayu (2017:71) Indikator Keadilan Pajak adalah :

1) "Pembagian beban pajak sesuai dengan penghasilan wajib pajak
2) Pembagian beban pajak sesuai kemampuan wajib pajak".

2.1.3 Penggelapan Pajak *(Tax Evasion)*

Menurut Irwan Lubis, Abidah Sari Lubis, Muhammad Zuhdi Lubis (2018:16) Penggelapan Pajak *(Tax Evasion)* ialah : "Rekayasa pajak dengan cara melanggar undang-undang yang berlaku (dianggap berada di luar bingkai ketentuan perpajakan) dengan maksud melepaskan diri dari membayar pajak yang sebenarnya atau mengurangi dasar pengenaan pajak atau dengan cara menyembunyikan keadaan yang sebenarnya".

Menurut Siti Kurnia Rahayu (2017:202-204) Indikator penggelapan pajak *(Tax Evasion)* adalah :

1) "Memperkecil laporan jumlah
2) Memalsukan dokumen
3) Menghilangkan beban pajak".

2.2 Kerangka Pemikiran

2.2.1 Pengaruh Pemeriksaan Pajak terhadap Penggelapan Pajak

Pemeriksaan Pajak terhadap Penggelapan Pajak menurut Siti Kurnia Rahayu (2017:357) yaitu : "Pemeriksaan pajak mempunyai hubungan untuk menghalangi wajib pajak untuk melakukan tindakan Penggelapan Pajak, wajib pajak yang sedang melakukan pemeriksaan maupun wajib pajak lainnya, sehingga kepatuhan yang ada didalam pemenuhan kewajiban perpajakan akan menjadi lebih baik di tahun-tahun yang akan datang".

2.1.1 Pengaruh Keadilan Pajak terhadap Penggelapan Pajak

Tunggul Anshari Setia Negara (2017:165) menyatakan bahwa Keadilan Pajak adalah "mempunyai hubungan yang sangat erat dengan tindakan penggelapan pajak. Salah satunya yang dipengaruhi dalam perpajakan yaitu asas keadilan".

2.3 Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1 : Pemeriksaan Pajak berpengaruh terhadap Penggelapan Pajak.

H2 : Keadilan Pajak berpengaruh terhadap Penggelapan Pajak.

III. Metodologi Penelitan

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif, yaitu teknik untuk mendapatkan data dengan cara ilmiah, tujuan dan kegunaan tertentu Sugiyono (2017:2).

3.1.1 Jenis Penelitian yang Digunakan

Menurut Umi Narimawati (2010:29) penelitian kuantitatif adalah "jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran)".

3.1.2 Objek Penelitian

Menurut Husein Umar (2011:60), objek dalam penelitian adalah derajat dimana pengukuran yang dilakukan bebas dari pendapat dan penilaian subjektif, bebas dari bias dan perasaan orang-orang yang menggunakan tes. Objek penelitian ini adalah pemeriksaan pajak, keadilan pajak, dan penggelapan pajak.

3.1.3 Unit Analisis

Menurut Nanang Martono (2014:115) unit analisis merupakan komponen penting dalam setiap penelitian, tidak hanya analisis isi. Maka unit analisis penulis dalam penelitian ini adalah Fungsional Pemeriksa di KPP Pratama Bandung Cibeunying.

3.1.4 Unit Observasi

Menurut Nanang Martono (2014:115) unit obeservasi merupakan pijakan utama dalam proses penelitian analisis isi, unit observasi dapat dinyatakan sebagai sumber data dalam proses penelitian. Adapun unit observasi yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah Fungsional Pemeriksa di KPP Pratama Bandung Cibeunying.

3.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel bebas yang digunakan sebagai dalam penelitian ini adalah pemeriksaan pajak dan keadilan pajak. Sedangkan variabel terikat yang digunakan sebagai (Y) adalah penggelapan pajak.

3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan data

3.3.1 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2015:137) sumber primer adalah sebagai berikut:

"Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalkan dari pihak lain atau lewat dokumen".

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiono (2014:142) kuesioner adalah sebagai berikut: "Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya". Kuesioner yang digunakan dalam hal ini adalah kuesioner tertutup yakni kuesioner yang sudah disediakan jawabannya, sehingga responden tinggal memilih dan menjawab secara langsung.

3.4 Populasi, Sampel dan Tempat serta Waktu Penelitian

3.4.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah 13 responden Fungsional Pemeriksa di KPP Pratama Bandung Cibeunying.

3.4.2 Sampel

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel menggunakan jenuh atau sensus. Artinya, mengambil seluruh populasi untuk dijadikan pengamatan dalam kegiatan penelitian.

3.4.3 Tempat serta Waktu Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis mengambil obyek penelitian di KPP

Pratama Bandung Cibeunying Jl.Purnawarman No.21, Babakan Ciamis, Sumur Bandung, Kota Bandung.Adapun waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada Januari 2018 sampai dengan Agustus 2018.

3.5 Metode Pengujian Data

3.5.1 Uji Validitas kuesioner

Menurut Sugiyono (2013:363) validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Teknik korelasi yang digunakan yaitu *spearman* dengan rumus sebagai berikut:

$$r = 1 - \frac{6.D_2}{N(N_2 - 1)}$$

Sumber : Agus Purwoto (2007:52)
Keterangan:
r : Koefisien korelasi *spearman*
D : Perbedaan skor antara dua variabel
N : Jumlah subyek dalam variabel

3.5.2 Uji Reliabilitas

Menurut Uma Sekaran (2009) Uji reabilitas adalah "membuktikan konsentrasi dan stabilitas instrument pengukuran. Metode yang digunakan adalah *split half method (spearman-brown correlation) atau teknik belah dua". dengan rumus sebagai berikut:*

$$ri = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Sumber : Sugiyono (2012:131)
Keterangan:
ri : Reliabilitas internal seluruh *item*
rb : Korelasi antara belahan pertama dan kedua.

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Analisis Data Metode Deskriptif

Menurut Sugiyono (2013:169) analisis deskriptif adalah sebagai berikut: "Analisis deskriptif statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan caramendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi".

$$Skor\ Total = \frac{Skor\ Aktual}{Skor\ Ideal} \times 100\%$$

Sumber: Umi Narimawati (2010:245)

3.6.2 Analisis Data Metode Verifikatif

Menurut Imam Ghozali (2013:18), metode *Partial Least Square (PLS)* adalah "Model persamaan structuran berbasis *variance* (PLS) mampu menggambarkan vaiabel laten (tak terukur langsung) dan diukur menggunakan indikator-indikator (*variable manifest*)".

3.6.3 Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis nol (Ho) tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan Hipotesis alternatif (Ha) menunjukkan adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

Ho : b = 0 : Pemeriksaan Pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap Penggelapan Pajak
Ha : b ≠ 0 : Pemeriksaan Pajak berpengaruh signifikan terhadap Penggelapan Pajak
Ho : b = 0 : Keadilan Pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap Penggelapan Pajak
Ha : b ≠ 0 : Keadilan Pajak berpengaruh signifikan terhadap Penggelapan Pajak

IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Tingkat Pengembalian Kuesioner (*Respone Rate*)

Sebesar 100%, yang didapatkan dan dihitung dari persentase jumlah kuesioner yang kembali. Tingkat pengembalian kuesioner (*response rate*) sebesar 100% dan termasuk kriteria *very good* (sangat baik), artinya tingkat pengembalian kuesioner (*response rate*) dapat diterima dan hasil jawaban kuesioner dapat diolah, karena *response rate* lebih besar dari kriteria *acceptable* (dapat diterima).

4.1.2 Profil Responden

Hasil dari kuesioner diketahui bahwa mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki, berdasarkan tingkat pendidikan terakhir mayoritas responden adalah S1 dan sedangkan mayoritas berdasarkan usia berada pada 36 – 45 tahun.

4.1.3 Pengujian Alat Analisis

4.1.3.1 Validitas

Suatu alat ukur dinyatakan valid atau sah apabila memiliki nilai koefisien validitas lebih dari 0,30. Hasil uji vailiditas disajikan pada tabel 4.6.

4.1.3.2 Reliabilitas

Suatu alat ukur dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai koefisien reliabilitas lebih dari 0,70. Hasil uji reliabilitas disajikan pada tabel 4.7.

4.1.4 Hasil Analisis Deskriptif

4.1.4.1 Analisis Deskriptif Pemeriksaan Pajak

Hasil perhitungan persentase tanggapan responden mengenai pemeriksaan pajak berada pada interval 84,01% - 100%. dengan nilai sebesar 84,2% mendapat kategori sangat baik, dan masih terdapat *gap* sebesar 15,8%.

4.1.4.2 Analisis Deskriptif Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah

Hasil perhitungan persentase tanggapan responden mengenai keadilan pajak berada pada interval 68,0% – 84,00% dengan nilai sebesar 69,6%, mendapat kategori baik, dan masih terdapat *gap* sebesar 30,4%.

4.1.4.3 Analisis Deskriptif Kompetensi Sumber Daya Manusia

Hasil perhitungan persentase tanggapan responden mengenai Penggelapan pajak berada pada interval 20,00% – 36,00% dengan nilai sebesar 36,5%, mendapat kategori tidak baik, dan masih terdapat *gap* sebesar 63,5%.

4.1.5 Hasil Analisis Verifikatif

4.1.5.1 Pengujian Model Pengukuran (*Outer Model*)

1. **Uji Validitas**

a. *Convergent Validity*

Convergent validity berhubungan dengan prinsip bahwa indikator dari suatu konstruk seharusnya berkolerasi tinggi dapat dilihat dari nilai *outer loading* untuk tiap indikator konstruk, adapun untuk menilai *convergent validity* nilai *outer loading* harus lebih dari 0,5-0,6 tergolong cukup, sedangkan jika ≥ 0,7 maka dikatakan tinggi, serta nilai *average variance extracted* dan nilai *communality* harus ≥ 0,5. Hasil uji *convergent validity* dapat dilihat pada tabel 4.23

b. *Discriminant Validity*

Discriminant validity dilihat dari *cross loading factor* dan membandingkan akar AVE dengan korelasi antar variabel. Hasil nilai *cross loading factor* dapat dilihat pada tabel 4.25.

2. **Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas dalam *Partial Least Square* (PLS) dapat menggunakan *composite reliability* (CR). Hasil dari uji reliabilitas disajikan pada tabel 4.27.

3. ***Evaluasi Fit Test Of Combination Model* (Seluruh Model)**

Uji kecocokan seluruh model gabuangan adalah uji kecocokan untuk memvalidasi model keseluruhan, menggunakan nilai *Goodness of Fit* (GoF). Hasil Gof dapat dilihat pada tabel 4.28.

4.1.5.2 Pengujian Model Struktural (*Inner Model*)

Hipotesis dalam penelitian ini akan diuji dengan menggunakan nilai koefisien *path* dan *t-values* yang disajikan pada tabel 4.29.

4.1.5.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipoetsis digunakan untuk melihat apakah pengaruh yang diberikan oleh kedua variabel laten eksogen tersebut signifikan atau tidak. Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.31 dan 4.32.

2

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Pemeriksaan Pajak terhadap Penggelapan Pajak

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa terdapat pengaruh antara Pemeriksaan Pajak terhadap Tindakan Penggelapan Pajak, besar pengaruh Pemeriksaan Pajak terhadap Tindakan Penggelapan Pajak yaitu sebesar 53,8%, sedangkan sisanya sebesar 46,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, hubungan antara Pemeriksaan Pajak terhadap Tindakan Penggelapan Pajak bernilai negatif kuat dengan nilai korelasi sebesar -0,749. Yang berarti jika pemeriksaan pajak naik maka penggelapan pajak akan menurun, begitupula sebaliknya.

4.2.2 Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja Instansi Pemerintah Daerah

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa terdapat pengaruh antara Keadilan Pajak terhadap Tindakan Penggelapan Pajak, besar pengaruh Keadilan Pajak terhadap Tindakan Penggelapan Pajak yaitu sebesar 11,1%, sedangkan sisanya sebesar 88,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, hubungan antara Keadilan Pajak terhadap Pemeriksaan Pajak bernilai negatif dengan nilai korelasi sebesar -0,371. Yang berarti jika Keadilan Pajak naik maka penggelapan pajak akan menurun begitupula sebaliknya..

V. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

dapat disimpulkan sebagai berikut:

5.1.1.1 Pemeriksaan Pajak berpengaruh terhadap Tindakan Keadilan Pajak, dimana semakin akurat dan obyektif pemeriksaan pajak, maka minat untuk menggelapkan pajak dari wajib pajak akan semakin rendah.

5.1.1.2 Keadilan Pajak berpengaruh terhadap Tindakan Penggelapan Pajak, dimana jika presepsi Wajib Pajak terhadap paraturan perundang perpajakan semakin adil, maka minat Wajib Pajak untuk menggelapkan pajak akan semakin rendah.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, yang menunjukan permasalahan pada Kinerja Instansi Pemerintah Daerah karena Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Kompetensi Sumber Daya Manusia bermasalah, maka disarankan sebagai berikut:

5.2.1 Saran Operasional :

1. Pemeriksaan pajak terbukti berpengaruh terhadap tindakan penggelapan pajak, oleh karena itu untuk mencegah tindakan penggelapan pajak maka pemeriksaan pajak harus memberikan fokus pada indikator pelaporan terutama pada pelaporan bukti-bukti yang ada harus sesuai dengan yang dibutuhkan, selain itu juga lebih diperketat kembali untuk memeriksa bukti-buktinya agar tidak terjadi manipulasi didalam bukti tersebut.
2. Keadilan pajak terbukti berpengaruh terhadap tindakan penggelapan pajak, oleh karena itu untuk mencegah tindakan penggelapan pajak maka keadilan pajak harus memberikan fokus pada indikator pembagian beban pajak sesuai dengan penghasilan wajib pajak, terutama pada pembagian beban pajak wajib pajak yang dipotong harus sesuai dengan penghasilan yang diperoleh dan harus sesuai dengan sumber penghasilan yang didapatkannya.

5.2.2 Saran Akademis :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pemahaman terkait Analisa atas Tindakan Penggelapan Pajak (*Tax Evasion*) yang dipengaruhi oleh Pemeriksaan Pajak dan Keadilan Pajak, serta sebagai masukan dan tambahan referensi bagi para pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

Anastasia Diana & Lilis Setiawati. 2014. Perpajakan-Teori Dan Peraturan Terkini. Andi Yogyakarta.

Bohari,2014. Pengantar Hukum Pajak. Rajawali.Jakarta.

Chairil Anwar Pohan,2017.Pengantar Perpajakan Edisi 2 Teori Dan Konsep Hukum Pajak.Mitra Wacana Media.Jakarta.

Erly Suandy, 2016. *Perencanaan Pajak*, Salemba Empat.Jakarta.

Irwan Lubis, Abidah Sari Lubis, Muhammad Zuhdi Lubis, 2018. Taat Hukum Pajak. Mitra Wacana Media.Jakarta.

Meiliana Kurniawan Dan Agus Arianto Toly, Siti Resmi.2014.Perpajakan Teori Dan Kasus.Salemba Empat. Jakarta.

Nanang Martono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder. Depok: Pt.Rajagrafindo Persada.

Nisa Arifin Permata Bahari, 2016. Pengaruh Pemahaman, Sistem Perpajakan, Persepsi Baik Pada Fiskus Dan Keadilan Terhadap Tindakan *Tax Evasion* (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Di Kpp Pratama Gunungkidul).

Siti Kurnia Rahayu.2017.Perpajakan Konsep Dan Aspek Formal.Rekayasa Sains.Bandung.

Siti Kurnia Rahayu.2010 Perpajakan Konsep Dan Aspek Formal.Graha Ilmu. Yogyakarta.

Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Alfabeta.Bandung.

Suharsimi Arikunto, 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.

Tunggul Anshari Setia Negara,2017. Ilmu Hukum Pajak. Cv. Bayumedia Publishin.Jakarta.

Umi Narimawati. 2010. Metodologi Penelitian : Dasar Penyusun Penelitian Ekonomi. Jakarta : Genesis.

Umar Husein, 2011. Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis Edisi 11. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.

Lampiran

Tabel 4.6
Rekapitulasi Hasil Pengujian Validitas Instrumen

Variabel	No.	Koefisien Validitas	Titik Kritis	Keterangan
Pemeriksaan Pajak (X_1)	Item 1	0, 469	0,3	*Valid*
	Item 2	0, 642	0,3	*Valid*
	Item 3	0, 724	0,3	*Valid*
	Item 4	0, 522	0,3	*Valid*
	Item 5	0, 834	0,3	*Valid*
	Item 6	0, 741	0,3	*Valid*
	Item 7	0, 910	0,3	*Valid*
	Item 8	0, 642	0,3	*Valid*
	Item 9	0, 882	0,3	*Valid*
Keadilan Pajak (X_2)	Item 10	0, 629	0,3	*Valid*
	Item 11	0, 652	0,3	*Valid*
	Item 12	0, 933	0,3	*Valid*
	Item 13	0, 652	0,3	*Valid*
	Item 14	0, 652	0,3	*Valid*
Penggelapan Pajak (Y)	Item 15	0, 840	0,3	*Valid*
	Item 16	0, 818	0,3	*Valid*
	Item 17	0, 602	0,3	*Valid*
	Item 18	0, 689	0,3	*Valid*
	Item 19	0, 638	0,3	*Valid*
	Item 20	0, 546	0,3	*Valid*

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2018

Tabel 4.7
Rekapitulasi Hasil Pengujian Reliabilitas Kuesioner

Variabel	*Spearman Brown*	Titik Kritis	Kesimpulan
Pemeriksaan Pajak (X_1)	0, 919	0,7	Reliabel
Keadilan Pajak (X_2)	0, 882	0,7	Reliabel
Tindakan Penggelapan Pajak (Y)	0, 778	0,7	Reliabel

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2018

Tabel 4.23
Loading Factor

Pemeriksaan Pajak		Loading Faktor	t_{hitung}	Keterangan
$X_{1.1}$	Pengumpulan bukti-bukti	0,636	6,209	Valid
		0,722	8,189	Valid
$X_{1.2}$	Pengevaluasian bukti-bukti	0,826	36,463	Valid
$X_{1.3}$	Informasi yang terukur	0,587	9,099	Valid
$X_{1.4}$	Entitas usaha	0,646	12,790	Valid
$X_{1.5}$	Kompetensi independensi	0,916	72,454	Valid
$X_{1.6}$	Kriteria yang diterapkan	0,826	20,265	Valid
$X_{1.7}$	Pelaporan	0,733	9,461	Valid
		0,795	19,541	Valid
Keadilan Pajak		**Loading Faktor**	**t_{hitung}**	**Keterangan**
$X_{2.1}$	Pembagian beban pajak sesuai dengan penghasilan Wajib Pajak	0,625	6,704	Valid
		0,944	29,536	Valid
		0,764	13,601	Valid
$X_{2.2}$	Pembagian beban pajak sesuai dengan kemampuan Wajib Pajak	0,944	29,536	Valid
		0,944	29,536	Valid
Tindakan Penggelapan Pajak		**Loading Faktor**	**t_{hitung}**	**Keterangan**
Y_1	Memperkecil laporan jumlah	0,744	19,162	Valid
		0,761	19,455	Valid
Y_2	Memalsukan dokumen	0,695	14,361	Valid
		0,643	10,381	Valid
Y_3	Menghilangkan beban pajak	0,715	11,406	Valid
		0,710	13,502	Valid

Sumber: Data diolah menggunakan *software* Smart PLS

Tabel 4.25
Cross Loading Factor

	Pemeriksaan Pajak	Keadilan Pajak	Tindakan Penggelapan Pajak
$X_{1.1}$	0,636	0,076	-0,433
	0,721	0,076	-0,420
$X_{1.2}$	0,826	-0,021	-0,740
$X_{1.3}$	0,587	0,002	-0,491
$X_{1.4}$	0,646	0,076	-0,317
$X_{1.5}$	0,915	-0,022	-0,801
$X_{1.6}$	0,825	0,025	-0,495
$X_{1.7}$	0,733	0,490	-0,518
	0,795	0,089	-0,581
$X_{2.1}$	0,088	0,625	-0,331
	0,065	0,943	-0,291
	0,134	0,763	-0,338
$X_{2.2}$	0,065	0,943	-0,291
	0,065	0,943	-0,291
Y_1	-0,476	-0,472	0,743
	-0,407	-0,520	0,761
Y_2	-0,479	-0,520	0,694
	-0,630	-0,010	0,642
Y_3	-0,664	0,075	0,715
	-0,545	-0,087	0,710

Sumber: Data diolah menggunakan *software* Smart PLS

Tabel 4.27
Composite Reliability

Variabel Laten	Composite Reliability
X_1. Pemeriksaan Pajak	0,919
X_2. Keadilan Pajak	0,929
Y. Tindakan Penggelapan Pajak	0,860

Sumber: Data diolah menggunakan *software* Smart PLS

Tabel 4.28
Hasil Nilai GoF

	Communality	R *Square*
X1	0,562	0,648
X2	0,729	
Y	0,507	
Rata-rata	0,599	0,648
Perkalian	0,3891	
Nilai GoF	0,6237	

Sumber: Data diolah menggunakan *software* Smart PLS

Tabel 4.29
Nilai Koefisien Jalur Struktural dan Uji Signifikansi Hipotesis
(*Path Coefficients*)

	Original Sample (O)	T Statistics (|O/STERR|)
X_1. Pemeriksaan Pajak -> Y. Tindakan Penggelapan Pajak	-0,718	18,267
X_2. Keadilan Pajak -> Y. Tindakan Penggelapan Pajak	-0,297	4,976

Sumber: Data diolah menggunakan *software* Smart PLS

Tabel 4.31
Uji tPenerapan Pemeriksaan Pajak (X_1) Terhadap Tindakan Penggelapan Pajak (Y)

Latent Variable	Koefisien Jalur	$t_{perhitungan}$	t_{kritis}	Keterangan	Kesimpulan
X1 -> Y	-0,718	18,267	2,58	Ho ditolak	Signifikan

Sumber: Data diolah menggunakan *software* PLS

Tabel 4.32
Uji *t*Keadilan Pajak(X_1) Terhadap Tindakan Penggelapan Pajak (Y)

Latent Variable	Koefisien Jalur	$t_{perhitungan}$	t_{kritis}	Keterangan	Kesimpulan
X2 -> Y	-0,297	4,976	2,58	Ho ditolak	Signifikan

Sumber: Data diolah menggunakan *software* PLS

ANALISA ATAS TINDAKAN PENGGELAPAN PAJAK (TAX EVASION) YANG DIPENGARUHI OLEH PEMERIKSAAN PAJAK DAN KEADILAN PAJAK

ORIGINALITY REPORT

15%	15%	3%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	id.123dok.com Internet Source	5%
2	elib.unikom.ac.id Internet Source	4%
3	lib.unnes.ac.id Internet Source	2%
4	studentjournal.petra.ac.id Internet Source	2%
5	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes	Off	Exclude matches	< 2%
Exclude bibliography	On		